



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENNIAL

Dizzy nindya priswari¹, Munari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
email: 170130101113@student.upnjatim.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
email: munariupn@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of accounting knowledge, company image, gender, and education on investment decisions in the millennial generation. The endogenous variable used is investment decisions. The sample millennial generation, namely individuals born in 1980-2000, totaled 41 respondent. Data were collected using the purposive sampling method, by distributing questionnaires. The data analysis technique used the PLS (Partial Least Square) analysis method with Smart PLS 3.0 software. The results of the study show that investors with the highest level of education are undergraduate 46.3%, dominated by men 65.9%. Accounting knowledge affects investment decisions, company image affects investment decisions, gender does not affect investment decisions, and education does not affect investment decisions. The output of this research improves the knowledge of the millennial generation to invest in the future, as a scientific contribution and becomes a consideration for investors in deciding to invest.

Keywords: Millennial generation; Investment decision, Firm image, Education level; gender

PENDAHULUAN

Segala aspek kehidupan dimuka bumi saat ini berubah dengan sangat cepat. Perubahan pada era globalisasi saat ini ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi. Pada saat ini dunia memasuki era revolusi industri 4.0 (Bianchi & Labory, 2018). Era tersebut membuka peluang perkembangan terhadap sektor bisnis semakin pesat yang berdampak pada perkembangan perekonomian global. Di Indonesia sendiri sekarang telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan semakin pesatnya penggunaan teknologi dan informasi. Pada era ini dapat menjadi kesempatan besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Perkembangan teknologi ini pula yang mengakibatkan generasi millennial di Indonesia yang telah paham akan pentingnya berinvestasi untuk menjadi bagian dengan menginvestasikan dananya ke pasar modal demi mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Pasar modal memiliki kedudukan yang sangat berarti untuk perekonomian sesuatu negara, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrument keuangan salah satunya dengan reksa dana (IDX.co.id).

Pada laporan *pre-realease* KSEI per 2020 jumlah investor Reksadana pada pasar modal terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 78,38% atau mencapai 3,165,315 investor, dibanding dengan laporan per 2019 sebesar 1,774,493 investor. Demografi investor tahun 2020 di Indonesia didominasi oleh pria (61,59%), berusia dibawah 30 tahun (54,79%), berusia 31-40 tahun (22,55%), dan pendidikan SMA (48,14%). Pada data tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan dan kegiatan investasi di pasar modal di dominasi generasi millennial. dengan kelahiran tahun 1980-2000 terhadap Reksadana cukup signifikan besar yakni sebesar (77,34%) di tahun 2020 dan (69,08%) (Kustodian et al., 2021). Akan tetapi dalam survey yang dilakukan oleh *Indonesian Millennials Report* oleh IDN 2019 bahwa sebagian besar generasi millennial cenderung menunjukkan memiliki pribadi yang konsumtif dengan *spending* money untuk menunjang gaya hidup dan hanya menyisihkan sebesar dua persen pendapatannya untuk investasi (“Indonesia Millennial Report,” 2019).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses membuat dan memutuskan pilihan dua lebih investasi bagian dari transformasi input menjadi output (Wilantika W. Putri & Hamidi, 2019). (Ahmad, 2017) menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pengetahuan akuntansi dalam memahami informasi akuntansi pada laporan keuangan dan *image* pada perusahaan tujuan investasi. Faktor demografi seperti usia, pendidikan dan *gender* juga dapat menjadi pengaruh individu dalam memutuskan berinvestasi (Munawar et al., 2020)

Image perusahaan adalah sebuah informasi yang berhubungan mengenai penilaian pada perusahaan etika perusahaan, operasi lokal dan internasional serta catatan lingkungan perusahaan, yang menjadi pertimbangan dasar oleh investor (Usmani, 2012). *Image* perusahaan untuk menarik kepercayaan investor dalam berinvestasi yang timbul dari persepsi investor saat pertama kali memikirkan perusahaan.

Faktor demografi juga dapat mempengaruhi investor dalam memutuskan berinvestasi (Munawar et al., 2020) dalam mengungkapkan bahwa usia, gender dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor. Perbedaan demografis investor menyebabkan seorang investor merasa lebih mengetahui dalam memahami informasi keuangan dan peluang yang ada.

Adanya perbedaan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada setiap generasi dan di tambah dengan perbedaan antara hasil laporan *pre-realised* KSEI dengan *Indonesian Millennials Report* oleh IDN 2019 menjadi topik menarik untuk diteliti. Generasi millennial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1980- 2000 (Rentz, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan investasi terutama pada generasi millennial dan di tujukan sebagai bagian dari kontribusi ilmiah tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, *image* perusahaan, gender, dan pendidikan dalam pengambilan keputusan investasi generasi millennial.

KAJIAN TEORI

Keputusan Investasi

Investasi merupakan proses menginvestasikan uang dengan harapan memperoleh manfaat dimasa mendatang (Shah et al., 2018). Sebagian besar investor melakukan evaluasi yang tepat terhadap produk investasi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Keputusan investasi merupakan proses membuat dan memutuskan pilihan dua lebih investasi (Wilantika W. Putri & Hamidi, 2019). Keputusan investasi dibuat untuk mencari keuntungan yang lebih baik di masa depan dengan mengorbankan keuntungan langsung (Kishori dan Kumar, 2016). Pengambilan keputusan investasi, seorang investor akan mempertimbangkan prospek masa depan perusahaan, keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan keberlanjutan suatu perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran maupun informasi dalam proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Linawati et al., 2015). Pengetahuan akuntansi pada penelitian ini berupa sebuah informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan termasuk data laporan dan prospektus, serta nilai

saham saat ini, pendapatan yang diharapkan, dan keuntungan masa depan. Pengetahuan akuntansi mengenai informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan saat ini dan pendapatan perusahaan yang diharapkan menjadi pertimbangan dalam memutuskan berinvestasi, informasi ini juga digunakan untuk melihat serta menilai kondisi dan profitabilitas perusahaan, informasi akuntansi dianggap mampu memberikan gambaran tingkat keuntungan yang akan di diperoleh guna memaksimalkan kekayaan dapat tercapai (Mahastanti, 2011). Pada penelitian ini pengetahuan akuntansi yang di definisikan merupakan pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar yang dapat digunakan sebagai dasar individu dalam penggunaan informasi akuntansi. Menurut Usmani (2012) informasi akuntansi yang mempengaruhi individu dalam memutuskan investasi adalah posisi keuangan saat ini, kondisi laporan keuangan, daftar bursa dan data dalam laporan prospektus serta kinerja saham. Oleh karena itu semakin tingginya tingkat pengetahuan informasi akuntansi dan bertambahnya kemampuan dalam menganalisis informasi akuntansi, maka investor dapat meningkatkan kapasitas dalam dirinya untuk berinvestasi dengan risiko yang lebih tinggi (Awais et al., 2016).

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan akuntansi terhadap keputusan investasi.

Image Perusahaan

Image perusahaan adalah sebuah informasi yang berhubungan mengenai penilaian pada perusahaan etika perusahaan, operasi lokal dan internasional serta catatan lingkungan perusahaan, yang menjadi pertimbangan dasar oleh investor (Usmani, 2012). *Image* perusahaan berhubungan dengan fisik dan atribut perusahaan seperti nama, bangunan, produk maupun jasa, dalam mempengaruhi setiap orang supaya tertarik dengan perusahaan. *Image* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membuat keputusan investasi, Hasil Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *image* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membuat keputusan investasi (Akbar et al., 2016). Dengan demikian *Image* perusahaan memiliki pengaruh pada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan *Image* Perusahaan terhadap keputusan Investasi.

Gender

Gender atau Jenis kelamin adalah keadaan secara biologis seorang individu dinyatakan sebagai laki-laki atau perempuan dan didukung oleh norma serta simbol pada masyarakat (Sanu, 2016). *Gender* merupakan salah satu faktor yang membedakan individu dalam mengambil segala keputusan. *Gender* atau jenis

Keputusan Generasi Millennial

kelamin merupakan salah satu faktor yang penting dalam bagi individu dalam memutuskan berinvestasi. Pada investasi laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan perilaku (Jamil & Khan, 2016). Penelitian (Alquraan et al., 2016) untuk mengukur *Gender* indikator yang digunakan yaitu laki-laki atau perempuan.

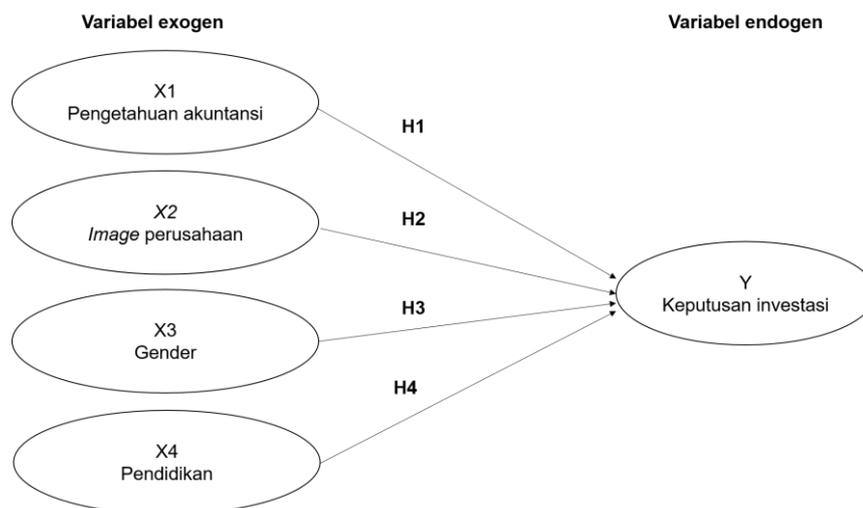
H3: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *gender* terhadap keputusan investasi.

Pendidikan

Menurut (Fachrudin & Fachrudin, 2016) Pendidikan menjadi pengaruh seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan keputusan investasi, karena semakin tinggi tingkatan pendidikan seseorang maka berdampak semakin optimal penentuan keputusan investasi dengan tujuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi untuk meningkatkan kinerja investasi bagi para investor. Penelitian yang dilakukan (Alquraan et al., 2016) dalam mengukur pendidikan indikator yang digunakan adalah pendidikan terakhir responden. penelitian (Tanusdjaja, 2018) pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Semakin tinggi tinggi maka semakin besar kesadaran seorang investor dalam mengamil keputusan.

H4: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan terhadap keputusan investasi.

Gambar 1 merupakan *Reserach framework* dari konstruk Pengetahuan Akuntansi, Image Perusahaan dan Faktor Demografi dalam Pengambilan Keputusan Investasi.



Sumber: Data diolah (2021)

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data untuk penelitian menggunakan data primer berbentuk kuesioner penelitian, pendekatan analisis yang digunakan yaitu *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

Keputusan Generasi Millennial

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu Generasi millennial atau generasi Y di Indonesia dengan rentan tahun kelahiran yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan acuan dari (Rentz, 2015) yakni generasi yang lahir pada sekitar tahun 1980-2000.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Responden merupakan generasi millennial, menurut (Rentz, 2015) ber kelahiran tahun 1980-2000. (2) Responden sedang dan pernah melakukan kegiatan investasi. (3) Responden terdaftar pada sekolah pasar modal digital RHB sekuritas pada tanggal 7 Agustus dan Sekolah pasar modal IPOT sekuritas pada tanggal 4 November. (4) Responden bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Dari jumlah total kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, yaitu 73 kuesioner. Jumlah kuesioner yang diisi adalah sebanyak 41 kuesioner dan yang tidak kembali sebanyak 32 kuesioner.

Pengukuran

Pengetahuan akuntansi lima item pertanyaan yang adaptasi dari penelitian (R. A. Putri & Yuyun, 2020) Lima item *Image* perusahaan yang adaptasi dari penelitian (Usmani, 2012), dan pada konstruk keputusan investasi terdiri dari 4 item pertanyaan yang adaptasi dari penelitian (Rahman & Gan, 2020). Pada keempat konstruk pengukuran menggunakan skala *likert*. Sedangkan pada pendidikan diambil dari

pendidikan terakhir investor dengan skala ordinal dan *gender* diukur dengan skala nominal, dan menggunakan skala ordinal untuk mengukur tingkat pendidikan investor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan. Jumlah responden laki-laki sebanyak (65,9%) dan perempuan sebanyak (34,1%). Kemudian tabel menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden SMA (41,5%), strata 1 sebesar (46,35%), dan strata2/strata3 (12,2%).

Tabel. 1 Demografi Investor

Keterangan	Jumlah	Persentase
Gender		
Laki-laki	27	65,9%
Perempuan	14	34,1%
Pendidikan		
SD	-	0%
SMP	-	0%
SMA	17	41,5%
S1 (Sarjana)	19	46,3%
S2 (Magister) / S3 (Doktoral)	5	12,2%

Sumber : Data primer diolah (2021)

Analisis Outer Model

Uji Validitas Convergent

Nilai outer loading pada model awal menunjukkan bahwa korelasi antara konstruk dengan variabel belum memenuhi syarat validitas *Convergent* karena masih terdapat nilai *loading factor* dibawah 0.60. Berdasarkan hasil tersebut maka dilakukan modifikasi dengan menghapus atau meng-*drop* konstruk yang memiliki nilai dibawah 0.60. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing konstruk terhadap variabel laten lebih dari 0.50.

Tabel. 2 Loading faktor dan Average Variance Extracted (AVE)

Konsep Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE
Pengetahuan Akuntansi (Mahastanti, 2011)	(PA1) Laporan keuangan perusahaan saat ini	0.861	0.748
	(PA2) Pendapatan perusahaan yang diharapkan	0.836	
	(PA3) Kemampuan bursa saham saat ini	0.904	
	(PA4) Data pada laporan dan prospectus	0.904	
	(PA5) Penilaian terhadap saham (NPV, IRR,dll)	0.814	
Image Perusahaan (Usmani, 2012)	(IP1) Operasi lokal	0.600	0.567
	(IP2) Operasi internasional	*	
	(IP3) Kepemilikan institusional	0.819	
	(IP4) Catatan lingkungan	0.809	
	(IP5) Etika perusahaan	0.765	
Gender	(FD1) Gender	1.000	1.000
Pendidikan	(FD2) Pendidikan	1.000	1.000
Keputusan Investasi (Kourtidis et al., 2011)	(KI1) Keputusan investasi menunjang tujuan investasi saya	0.713	0.514
	(KI2) Respon terhadap kerugian normal	0.724	
	(KI3) Mempunyai toleransi resiko terhadap keputusan investasi saya	0.735	
	(KI4) Periode pemahanan investasi tersebar rentang waktu yang lama	0.696	

Sumber : Data primer diolah (2021)

Uji Validitas Discriminant

Hasil dari penelitian ini pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari *loading factor* dari setiap konstruk lebih tinggi dari konstruk lainnya.

Tabel. 3 Cross Loading Factor

Indikator	Gender	IP	KI	PA	Pendidikan
FD1	1.000	0.243	0.125	0.094	0.180
FD2	0.180	0.273	0.264	0.105	1.000
IP1	-0.018	0.600	0.369	0.460	0.020
IP3	0.169	0.819	0.706	0.526	0.223
IP4	0.282	0.809	0.467	0.346	0.256
IP5	0.263	0.765	0.539	0.537	0.264
KI1	0.219	0.634	0.713	0.594	0.189
KI2	0.207	0.553	0.724	0.557	0.192
KI3	0.061	0.429	0.735	0.351	0.190
KI4	-0.162	0.421	0.696	0.577	0.186
PA1	0.110	0.476	0.713	0.861	0.105
PA2	-0.004	0.458	0.571	0.836	0.116
PA3	0.100	0.530	0.605	0.904	0.040
PA4	0.036	0.609	0.679	0.904	0.109
PA5	0.156	0.620	0.539	0.814	0.080

Sumber : Data primer diolah (2021)

Uji Reabilitas

Berdasarkan data yang telah pada Tabel 3 dapat dilihat nilai *Composite Reability* dan *Crobach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0.6. maka jika setiap variabel dapat dikatakan reable.

Tabel. 4 Composite Reability dan Crobach's Alpha

Keterangan	Composite Reability	Crobach's Alpha
Gender	1.000	1.000
Image Perusahaan	0.838	0.788
Keputusan Investasi	0.809	0.686
Pengetahuan Akuntansi	0.937	0.919
Pendidikan	1.000	1.000

Sumber : Data primer diolah (2021)

Analisis Inner Model**Uji t-statistik**

Pada pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, dengan melihat nilai dari *R-square* dan t-statistik.

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan akuntansi dan image perusahaan terhadap keputusan investasi memiliki t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel yaitu > 1.96 , kemudian variabel *gender* dan pendidikan memiliki nilai t-statistik kurang dari nilai t-tabel. Kemudian pada variabel Pengetahuan akuntansi dan image perusahaan terhadap keputusan investasi memiliki *P value* kurang dari 0.05, sedangkan variabel *gender* dan pendidikan memiliki nilai *P value* lebih besar dari 0.05.

Tabel. 5 t-statistik dan P Value

Keterangan	t-statistik	P Value
FD1 -> KI	1.000	1.000
IP -> KI	0.838	0.788
PA-> KI	0.809	0.686
FD2 -> KI	1.000	1.000

Sumber : Data primer diolah (2021)

Uji R-square

Pada Tabel 5 pengujian R-square menunjukkan bahwa konstruk Pengetahuan akuntansi (X1), *image* perusahaan (X2), *gender* (X3), dan pendidikan (X4) dapat menjelaskan konstruk keputusan investasi (Y) sebesar 67.4%.

Tabel. 6 Hasil R-square

Keterangan	R-Square
Keputusan Investasi (Y)	0.674

Sumber : Data primer diolah (2021)

PEMBAHASAN**Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan investasi**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap keputusan investasi generasi millennial. Penelitian ini memperkuat teori yang telah disampaikan (Made & Juniariani, 2014) dalam penelitiannya menyebutkan semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin baik pula individu dalam pemanfaatan. Informasi akuntansi. Informasi akuntansi diantaranya aporan keuangan, kemambuan bursa, laporan prospectus, dan pendiri perusahaan (Mahastanti,

Keputusan Generasi Millennial

2011). Hal tersebut dikarenakan investor responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dalam mengetahui dan mempertimbangkan informasi akuntansi yang tersedia pada saat mengambil keputusan investasi

Pengaruh *image* perusahaan terhadap keputusan investasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *image* perusahaan terhadap keputusan investasi generasi millennial. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang telah disampaikan oleh (Usmani, 2012) jika *image* perusahaan yang meliputi operasi local, operasi internasional, kepemilikan institusional, catatan lingkungan dan etika perusahaan yang dirasakan di nilai sangat penting bagi seorang investor dalam memutuskan berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan investor responden dalam penelitian ini memiliki persepsi jika *image* perusahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi dalam berinvestasi

Pengaruh *gender* terhadap keputusan investasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perbedaan hasil dengan penelitian sebelum. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh gender terhadap keputusan investasi generasi millennial. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (R. A. Putri & Yuyun, 2020) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, dikarenakan investor wanita cenderung kurang berani dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jamil & Khan, 2016) yang juga menyatakan bahwa laki-laki lebih dalam mengambil risiko dalam investasi dibanding dengan wanita. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanusdjaja, 2018) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini ternyata *gender* investor tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi, hal tersebut dikarenakan investor responden dalam penelitian ini baik laki-laki maupun perempuan tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh pendidikan terhadap keputusan investasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perbedaan hasil dengan penelitian sebelum. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap keputusan investasi generasi millennial. Jika penelitian (Fachrudin & Fachrudin, 2016) menemukan hasil bahwa pendidikan menjadi pengaruh seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini ternyata tingkat pendidikan investor tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Pada hasil penelitian ini mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir lulusan strata 1 (S1), dimana tingkatan pendidikan tersebut dapat tergolong tinggi. Akan tetapi masih terdapat banyak investor yang belum optimal dalam memilih faktor yang mempengaruhi keputusannya dalam berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan *image* perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi seorang investor dan semakin peduli investor dengan *image* perusahaan maka semakin tinggi pula dalam pengambilan keputusan investasinya.

Akan tetapi gender dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan jika laki-laki dan perempuan serta tingkat pendidikan tidak optimal dalam memilih faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusannya dalam berinvestasi.

Beberapa saran ini yang disampaikan penulis (1) menjadi bahan pertimbangan investor dalam memutuskan berinvestasi yang di pengaruhi pengetahuan akuntansi, *image* perusahaan, gender, dan

Keputusan Generasi Millennial

pendidikan. (2)memberi pengetahuan mengenai investasi agar mendorong mahasiswa untuk berinvestasi dimasa medatang, (3) sebagai kontribusi ilmiah yang digunakan sebagai tambahan variasi referensi bagi penelitian mengenai keputusan investasi. (4)untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk memperluas persebaran data dengan memperbesar jumlah sampel dari responden investor dengan menggunakan metode analisis yang berbeda untuk meningkatkan variasi dari penelitian dan menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *personal financial need*, *social relevance*, pendapatan, *financcal behaviour* dan sebagainya.

REFERENSI

- Ahmad, S. (2017). Factors Influencing Individual Investors' Behavior: An Empirical Study of Pakistan Financial Markets. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000297>
- Akbar, M., Salman, A., Mughal, K. S., Mehmood, F., Makarevic, N., & Campus, I. (2016). Factors Affecting the Individual Decision Making: a Case Study of Islamabad Stock Exchange. *European Journal of Economic Studies*, 15, 242–258. <https://doi.org/10.13187/es.2016.15.242>
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169. www.aijernet.com
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Bianchi, P., & Labory, S. (2018). The fourth industrial revolution, by klaus schwab. *World Economic Forum*.
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The Influence Of Education And Experience Toward Investment Decision With Moderated By Financial Literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perpektif Teori Mental Accounts. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(2), 173–183. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8957>
- Indonesia Millennial Report. (2019). *IDN Research Institute*, 01, 61. <https://www.idntimes.com/indonesiamillennialreport2019>
- Jamil, S. A., & Khan, K. (2016). Does gender difference impact investment decisions? Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 456–460.
- Kourtidis, D., Šević, Ž., & Chatzoglou, P. (2011). Investors' trading activity: A behavioural perspective and empirical results. *Journal of Socio-Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2011.04.008>
- Kustodian, P. T., Efek, S., Ksei, I., Dana, C., Rakyat, B., Persero, I., Bri, T., Tabungan, D., Regulatory, S., & Fintech, S. A. (2021). *Data Statistik Pertumbuhan Investor (Single Investor Identification)*. 12190.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 145–149.
- Made, N., & Juniariani, R. (2014). *Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi*. 161–171.
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>

Keputusan Generasi Millennial

Pengantar Pasar Modal 2020. viewed 28 November 2020. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>

- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Putri, R. A., & Yuyun, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rentz, K. C. (2015). Beyond the generational stereotypes: A study of U.S. generation Y employees in context. In *Business Communication Quarterly* (Vol. 78, Issue 2).
<https://doi.org/10.1177/2329490615576183>
- Rospitadewi, E., & Efferin, S. (2017). Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 169.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7037>
- Sanu, J. M. K. (2016). Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Shah, S. Z. A., Ahmad, M., & Mahmood, F. (2018). Heuristic biases in investment decision-making and perceived market efficiency: A survey at the Pakistan stock exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(1), 85–110. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0033>
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>
- Usmani, S. (2012). Factors Influencing Individual Investor Behavior in Karachi. *Internasional Journal of Asian Social Science*, 2(7), 1033–1047.